

BAB VI

PENUTUP

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu simpulan bahwa perencanaan *inventory* dapat menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam rangka menentukan perencanaan *inventory* suatu item.

Secara rinci kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari hasil klasifikasi ABC, diperoleh bahwa item-item yang memerlukan perhatian khusus antara lain adalah bir anker, indomie goreng, marlboro merah, dll (selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1)
2. Dari hasil peramalan dapat diperkirakan bahwa besar permintaan dimasa datang adalah sebagai berikut :

Periode	Indomie Goreng	Marlboro Merah	GG. Surya 12
Januari 2003	318.558	45.9	94.685
Februari 2003	337.063	45.9	69.241
Maret 2003	447.015	45.9	103.303
April 2003	310.22	45.9	75.269
Mei 2003	356.348	45.9	111.921
Juni 2003	375.897	45.9	81.296
Juli 2003	497.074	45.9	120.539
Agustus 2003	344.014	45.9	87.324
September 2003	394.138	45.9	129.157
Oktober 2003	414.731	45.9	93.352
November 2003	547.133	45.9	137.775
Desember 2003	377.809	45.9	99.38

3. Dari hasil perencanaan *inventory* dengan menggunakan metode P sistem diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Indomie goreng, dilakukan pemesanan setiap 19 hari pada supplier pertama (Indomarco).
 - b. Marlboro merah dilakukan pemesanan setiap 25 hari pada supplier pertama (P.T. Bentoel Prima).
 - c. GG. Surya 12 dilakukan pemesanan setiap 26 hari pada supplier pertama (Ratna Jaya).
4. Dari hasil perencanaan *inventory* dengan menggunakan metode Q sistem diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Indomie goreng, dilakukan sebesar 244 unit bila persediaan mencapai 52 unit pada supplier pertama (Indomarco).
 - b. Marlboro merah dilakukan sebesar 39 unit bila persediaan mencapai 5 unit pada supplier pertama (P.T. Bentoel Prima).
 - c. . GG. Surya 12 dilakukan sebesar 85 unit bila persediaan mencapai 8 unit pada supplier pertama (Ratna Jaya).

6.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya pihak manajemen menerapkan klasifikasi ABC, karena akan membantu pihak manajemen menemukan item-item yang memerlukan perhatian khusus.
2. Pihak manajemen sebaiknya menggunakan metode peramalan yang ada, guna memperoleh hasil yang lebih akurat tentang perkiraan permintaan dimasa yang akan datang.
3. sebaiknya pihak manajemen melaksanakan perencanaan *inventory*, karena dengan melaksanakan perencanaan *inventory*, maka perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *lost sale* dan *over stock*. Disamping membantu perusahaan dalam memilih supplier dengan kriteria biaya terendah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

1. Everett E. Adam jr; Ronald J. Ebert; Production And Operations Management Fifth Edition, Prentice Hall, 1992.
2. Donald W.Fogarty, John H.Blackstone,Jr., Thomas R.Hoffmann, Production & Inventory Management 2nd-ed, 1991.
3. Ronald H. Ballou, Business Logistics Management 3rd-ed, Prentice Hall, 1992